

LAMPIRAN

Lampiran 1. Wawancara dengan Ketua Bidang III KONI Kabupaten

1. Wawancara 1

Narasumber : I Putu Nova Anita Putra, SE

Jabatan : Wakil Ketua Umum III KONI Buleleng

Hari/Tanggal : Jumat, 5 Juli 2024

Pukul : 10.30 WITA – 11.15 WITA



Aktor	Isi Wawancara
Peneliti	Selamat siang pak, perkenalkan nama Saya Gede Raditya Manohara dari jurusan Teknik Informatika, UNDIKSHA.
Narasumber 1	Selamat siang, Radit. Ada yang bisa saya bantu?
Peneliti	Maksud kedatangan saya ini untuk melakukan penelitian terkait perencanaan strategis SI/TI di KONI Kabupaten Buleleng. Saya mau bertanya seputar Rencana strategi yang berkaitan dengan SI/TI di KONI pak
Narasumber 1	Nggih, Silahkan
Peneliti	Baik pak, sebelumnya disini penelitian saya berkaitan dengan empat bidang yaitu lingkungan bisnis internal, lingkungan bisnis eksternal, analisis lingkungan TI di

Aktor	Isi Wawancara
	KONI baik itu secara internal dan secara eksternalnya. Mungkin untuk awalnya, bisa dijelaskan pak nggih aktivitas utama di KONI Buleleng itu seperti apa?
Narasumber 1	Aktivitas KONI Buleleng itu tergantung dari bidang bidangnya. KONI Buleleng memiliki delapan bidang yaitu Bidang Perencanaan Program dan Anggaran, Bidang Litbang dan Organisasi, Bidang Hukum dan Etika, Bidang <i>Sport Science</i> , Bidang Sport Intelegence, Bidang Pembibitan dan Pemandu Bakat, Bidang Humas dan Publikasi serta Bidang Teknologi Informasi. Kegiatan secara umum di KONI itu kurang lebih melaksanakan pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan olahraga prestasi untuk meningkatkan prestasi olahraga di Kabupaten Buleleng.
Peneliti	Aktivitas, tugas dan wewenang masing masing Bidang apakah boleh dijabarkan pak nggih?
Narasumber 1	Itu ada dokumen datanya De, jadi setiap Bidang itu nanti ada masing masing koordinator dan tiga orang anggota. Untuk datanya nanti silakan coba minta di Ajik Gustu ya setelah ini.
Peneliti	Untuk kelemahan dan keunggulan KONI Buleleng dari aspek TIK ini kira kira apa saja pak nggih?
Narasumber 1	Untuk kelemahan kami itu ada, yaitu di anggaran dan SDM untuk bidang IT masih terbatas, mengingat organisasi ini juga fokus ke olahraga. Keunggulannya yaitu mungkin staff yang profesional dan solid. Walaupun ada satu anggota itu jaraknya jauh, namun masih bisa melaksanakan tugas dengan sangat baik.
Peneliti	Nggih pak, untuk sarana dan prasarana yang berhubungan dengan TIK di KONI Buleleng bagaimana pak nggih?

Aktor	Isi Wawancara
Narasumber 1	Kami punya beberapa komputer dan laptop, seperangkat jaringan WiFi, satu LCD beserta Proyektor dan layar TV khusus presentasi. Untuk data lebih detail nanti silahkan coba tanyakan ke Pak Kadek Sutarjana atau ke Pak Wayan Merta selaku sekretaris umum KONI Buleleng.
Peneliti	Terkait produk pengembangan TI di KONI ini apakah ada sistem informasi yang sudah dihasilkan atau dioperasikan oleh KONI?
Narasumber 1	Kami punya satu website dan sebuah sistem untuk mendata seluruh data mulai dari atlet, pelatih, jadwal dan tempat latihan, prestasi, inventaris habis pakai dan tidak habis pakai, berita untuk masing masing Cabang Olahraga. Selain itu, kami juga punya media sosial untuk memberitakan segala hal yang ada di KONI Buleleng
Peneliti	Sistem tersebut apakah dikelola oleh KONI atau bagaimana pak nggih?
Narasumber 1	KONI Buleleng hanya membuatkan wadah atau rumah untuk masing masing cabang olahraga, nanti kami arahkan ke masing masing cabang olahraga itu untuk menunjuk seorang yang paham IT untuk handle sistem ini. Mereka nantinya akan menginputkan data mereka masing masing. Aktivitasnya hanya tinggal input dan edit data saja
Peneliti	Apakah ada peluang sistem lain pak yang dikembangkan oleh KONI Buleleng?
Narasumber 1	Kami berencana mengembangkan ssstem itu sampai dengan E-Budgeting sehingga seluruh aktivitas keuangan nantinya dapat dilakukan by sistem saja. Jadi prosesnya bisa berjalan lebih cepat. Beberapa sistem

Aktor	Isi Wawancara
	mungkin juga akan dibuat sambil melihat anggaran, karena di KONI anggarannya lumayan terbatas untuk IT.
Narasumber 1	Pertanyaan terakhir pak, untuk masalah anggaran sendiri itu bagaimana pak nggih?
Peneliti	Itu coba kamu tanyakan ke sekretaris umum De ya
	Nggih, terimakasih atas waktu dan kesempatannya pak. Kalau saya memerlukan data lagi, nanti saya hubungi bapak lagi nggih
Narasumber 1	Nggih, siap De.
Peneliti	Terimakasih pak



Lampiran 2. Wawancara dengan Ketua Umum KONI Buleleng

1. Wawancara 2

Narasumber : Ketut Wiratmaja, S.H.

Jabatan : Ketua Umum KONI Buleleng

Hari/Tanggal : Selasa, 12 November 2024

Pukul : 10.30 WITA – 14.30 WITA



Aktor	Isi wawancara
Peneliti	Apa saja aktivitas utama yang dilakukan KONI Buleleng untuk mencapai tujuan utamanya?
Narasumber 1	Baik, sebagaimana visi dari KONI Kabupaten Buleleng meraih prestasi olahraga yang membanggakan, didukung dengan 6 misi. Kita KONI Kabupaten Buleleng mempunyai aktivitas yang utama, yakni pembinaan atlet, kemudian menggelar kejuaraan antar atlet, kemudian antar kabupaten, kemudian antar provinsi, dan kita mengirim juga atlet-atlet dalam kejuaraan internasional.
Peneliti	Apa saja aktivitas pendukung yang dapat membantu aktivitas utama tersebut?
Narasumber 1	Aktivitas pendukung tentu didukung oleh tenaga staff untuk keperluan administrasi. Kita memiliki 12 staff untuk

Aktor	Isi wawancara
	mengelola administrasi ada di KONI Kabupaten Buleleng, kemudian juga untuk menjaga keamanan ada kita security sebanyak 4 orang, kemudian di samping itu kita juga memberikan bantuan kepada masyarakat yang menyelenggarakan kegiatan olahraga. Di masyarakat itu dengan dana yang khusus kita berikan. Di samping itu kita juga meningkatkan kualitas pelatih, kemudian wasit dengan dana-dana khusus yang memang dipostkan pada rencana penggunaan dana.
Peneliti	Bagaimana aktivitas utama dan pendukung ini diorganisasikan?
Narasumber 1	Untuk mendukung aktivitas utama tentu dibutuhkan data-data yang valid. Oleh karenanya, antara aktivitas utama, pelatihan, pembinaan, kejuaraan, yang didukung oleh data-data, ini harus terus sinkron. Kita, sejak saya menjabat 2021, kita sudah memiliki bank data. Artinya semua atlet yang ada di Pengurus Kabupaten Buleleng yang bernaung dalam 48 Pengurus Kabupaten cabang olahraga tersebut, mereka punya data-data. Data atlet, data wasit, data pelatih, dan juga data mengikuti kejuaraan. Itu harus sinkron, sinkronisasi bagaimana mereka melaksanakan aktivitas yang didukung oleh data.
Peneliti	Jadi di sini apa tantangan utama dalam setiap aktivitas utama dan pendukung tersebut?
Narasumber 1	Kalau aktivitas utama, tantangannya tentu adalah dana. Bagaimana kita menyediakan dana yang cukup untuk cabang-cabang olahraga itu bisa meningkatkan kualitasnya, meningkatkan kuantitas anggotanya, serta bagaimana mereka dapat meningkatkan keikutsertaan dalam setiap event, event kejuaraan, baik di tingkat lokal, kabupaten dan kota, atau provinsi, apalagi di tingkat internasional. Untuk tantangan

Aktor	Isi wawancara
	aktivitas penunjang atau penerbukung, tentu adalah bagaimana sumber daya manusia yang ada sampai saat ini belum mampu menguasai teknologi yang umum
Peneliti	Kemudian pertanyaan terkait tentang efisiensi dan kinerja kritis. Yang pertama bagaimana proses pembinaan atlet yang dikelola sampai saat ini?
Narasumber 1	Proses pembinaan atlet itu diawali dari rekrutmen mereka oleh pemandu bakat ketika bakatnya memang sudah pas pada cabang olahraga bersangkutan mereka akan masuk dalam klub-klub dalam hal ini yang menjadi anggota pengurus kabupaten atau pengkap cabang olahraga sehingga dari sana mereka akan bergulir berlatih dan berlatih, mengikuti kejuaraan dan akhirnya mereka akan berprestasi
Peneliti	Apa kendalanya pak dalam mengelola data atlet, pelatih, dan fasilitas olahraga atau bank data yang tadi bapak sampaikan tersebut?
Narasumber 1	Kendalanya tentu 48 anggota pengkab yang ada dibawah KONI Kabupaten ini belum mampu mereka. Belum mampu satu, secara teratur menyampaikan atau mengupload kegiatan yang mereka lakukan. Kemudian yang kedua, mereka belum cukup pengetahuannya untuk bagaimana mereka bisa menampilkan kegiatan-kegiatan yang selama ini mereka ikuti. Kemudian konsistensi juga mereka belum, sehingga disini kita punya kendala ketika kita membutuhkan ada berapa cabang orang agar yang memang belum mengupload kegiatannya padahal mereka sendiri mengikuti banyak kegiatan.
Peneliti	Apakah ada aktivitas yang memerlukan waktu serta atau biaya yang tinggi tetapi memberikan nilai yang rendah?
Narasumber 1	Kalau di KONI Kabupaten Buleleng, sebagaimana diatur oleh Undang-Undang 11 2022 dengan patokan olahraga

Aktor	Isi wawancara
	prestasi, tentu kita muaranya adalah bagaimana cabang olahraga itu bisa berprestasi. Cabang-cabang olahraga yang beregu tentu membutuhkan biaya yang lebih besar ketimbang cabang-cabang olahraga perorangan. Oleh karenanya cabang-cabang berenggu ini tentu membutuhkan juga anggaran yang lebih besar. Namun dalam perebutan medali itu hanya dua atau mungkin lebih dari itu. Beda dengan cabang olahraga perorangan yang setiap nomornya itu menghasilkan medali.
Peneliti	Kemudian di sini terkait TI atau teknologi sendiri, bagaimana SI/IT ini dapat mendukung aktivitas utama yang ada di KONI Kabupaten Buleleng?
Narasumber 1	Tentu kita terus berbenah, melakukan penyempurnaan demi penyempurnaan, sebagaimana yang sudah Gede laksanakan dengan Pak Nova, ketika kemarin melaksanakan terobosan, kita membuat website di 48 bank up itu, menyediakan website, kemudian bagaimana mereka mengoperasikan, sehingga data-data yang ada di pengkab masing-masing itu bisa termonitor di KONI Kabupaten Buleleng sebagai induk organisasi. Ini harus terus sinkron. Tapi kita ketahui, kita maklumi, belum semua pengkab itu, staff yang ditugaskan di pengkab masing-masing, mampu secara konsisten mengupload kegiatan, kemudian secara berkelanjutan melaporkan kepada KONI Kabupaten Buleleng melalui media online yang sudah disiapkan.
Peneliti	Kemudian, apakah terdapat kebutuhan untuk mengintegrasikan berbagai sistem atau aplikasi di KONI Kabupaten Buleleng?
Narasumber 1	Ya, sesungguhnya kami sangat memerlukan, membutuhkan sistem aplikasi yang bisa bagaimana sebuah kegiatan itu bisa terkoneksi dengan pengkab masing-masing. Kemudian kita monitor dari satu tempat atau satu sentral di KONI Kabupaten

Aktor	Isi wawancara
	Buleleng sebagai servernya. Dengan demikian, saya konsultasi saya sebagai Ketua Umum KONI Kabupaten Buleleng bisa memantau. Itu akan kita jadikan dasar dalam satu, dalam distribusi anggaran. Misalnya, cabang olahraga yang berprestasi, yang aktif melakukan kegiatan, kemudian dengan kualitas anggota yang besar atau banyak, kemudian jumlah kejuaraan yang banyak diikuti. Kita akan memberikan porsi yang lebih. Mereka yang tidak beraktivitas, kita berikan porsi yang lebih rendah dari teman-teman yang beraktivitas. Itu kalau ada aplikasi, tapi sampai sekarang kan masih belum konsisten mereka. Sudah ada yang Gede sampai buat sama Pak Nova itu kan, tapi mereka belum konsisten.
Peneliti	Pertanyaan berikutnya, bagaimana Bapak mendefinisikan keberhasilan aktivitas utama di KONI Kabupaten Buleleng?
Narasumber 1	Ya, sebuah sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang no 11 tahun 2022 bahwasannya cabang olahraga yang dianggap berhasil adalah cabang olahraga yang bisa menunjukkan prestasi, berprestasi dalam setiap kompetisi, baik itu event lokal, regional, nasional maupun internasional. Cabang olahraga itulah yang kita anggap berhasil. Artinya bahwasannya anggaran yang kita perjurukan kepada cabang olahraga itu dijawab dengan emas-emas.
Peneliti	Kemudian, aktivitas apa saja yang dianggap paling memberikan nilai bagi atlet, pelatih, dan di lingkungan masyarakat Kabupaten Buleleng?
Narasumber 1	Ya, itu aktivitas yang paling dianggap berhasil itu adalah bagaimana atlet yang secara konsisten melakukan latihan. Latihan, kemudian melakukan pembinaan, kemudian mengikuti kejuaraan. Bagi pelatih, bagaimana mereka melakukan latihan. Melakukan aktivitasnya, melatih dan menghasilkan atlet yang berprestasi. Bukan hanya latihan-

Aktor	Isi wawancara
	latihan tanpa prestasi, tapi latihan dan menghasilkan prestasi. Itu akan memberikan dampak kepada masyarakat. Masyarakat di lingkup yang bersangkutan bisa ikut juga berbangga karena prestasi atlet dan pelatih yang ditujukan tersebut.
Peneliti	Kemudian di sini bagaimana organisasi KONI mengukur nilai tambah yang dihasilkan oleh aktivitasnya tersebut?
Narasumber 1	Ya, sebagaimana kembali ke undang-undang, kita acuannya adalah undang-undang begitu 11 tahun 2022 tentang keolahragaan. Tentu cabang-cabang olahraga yang berprestasi akan memiliki nilai plus bagi KONI Kabupaten Buleleng. Dengan nilai plus tersebut, punya nilai tambah tersebut, maka cabang olahraga yang bersangkutan berhak mendapatkan perhatian lebih dari KONI Kabupaten Buleleng. Baik itu dari sisi anggaran, kemudian baik itu dari sisi perhatian lainnya. Jadi misalnya memberikan bonus khusus kepada atlet-atlet yang sukses, kemudian memberikan fasilitas untuk bersekolah di salah satu sekolah tertentu yang dikehendaki oleh siswa yang bersangkutan, kemudian memberikan fasilitas lainnya, misalnya kemudahan kemana dan lain sebagainya.
Peneliti	Dan, apa saja prioritas strategi organisasi KONI Buleleng pada saat ini?
Narasumber 1	Kalau prioritas strategi yang pertama, KONI Buleleng meningkatkan prestasi melalui kejuaraan-kejuaraan yang diikuti bukan hanya di tingkat regional, nasional, kita akan menuju ke internasional. Dan memang ini sudah terbukti beberapa cabang olahraga sudah mulai mereka ikuti kejuaraan-kejuaraan yang bersikap internasional seperti wusu kemarin, kemudian selam, kemudian renang juga mereka sudah bertanding di Thailand, kemudian Desak Rita yang

Aktor	Isi wawancara
	sudah mendunia yang sempat diolimpiade, itu yang kita berikan.
Peneliti	Bagaimana SI/TI dapat mendukung pencapaian prioritas strategis tersebut?
Narasumber 1	Yang kedua, digitalisasi. Bagaimana KONI Kabupaten Buleleng terus berbenah dan berbenah melakukan penyempurnaan agar semua data yang ada, bank data yang kita miliki bisa kita ambil sewaktu-waktu melalui proses digitalisasi. Dan yang ketiga tentu bagaimana kita mengkolaborasikan antara olahraga prestasi dengan sport or research.
Peneliti	Apa saja masalah yang sering muncul di dalam pengelolaan data tersebut?
Narasumber 1	Yang pertama tidak konsistennya staff-staff yang ditugaskan oleh pengkab masing-masing kemudian keterlambatan pelaporan bagaimana mereka pengka-pengka masing-masing sering terlambat malam membuat laporan. Dan yang persoalan-persoalan lainnya adalah bagaimana staff-staff yang ada, yang ditugaskan di pengka masing-masing itu, tidak mencermati aturan dan peraturan yang ada, sehingga ketika mereka melakukan penyerah terimaan laporan pertanggung jawaban, baik itu keuangan, kemudian laporan pembinaan dan penjualan itu, mereka masih banyak dikoreksi oleh badan audit internal.
Peneliti	Berarti untuk proses-proses untuk mengecek itu dilakukan oleh badan audit internal ya?
Narasumber 1	Ya untuk keuangan itu kita punya badan audit internal. Tadi pendukungnya itu yaitu staff kemudian satuan pengamanan ada satpam ada worker kemudian badan audit internal kemudian ada auditor external akuntan publik ada lima.

Aktor	Isi wawancara
Peneliti	Kemudian disini apakah apakah Diperlukan sebuah sistem baru untuk mengelola data ini? Jika iya, sistem seperti apa yang akan diharapkan?
Narasumber 1	Dalam pemikiran saya, saya ingin bagaimana data yang ada di masing-masing pengkab itu bisa terkoneksi dengan server yang ada di KONI Kabupaten. Kemarin memang sudah dibuat sistem mengikuti apa namanya nanti diberikan nama itu aplikasinya. Kemudian hanya saja kita masih terkendala bagaimana teman-teman di pengkab itu bisa secara konsisten mengisi kalau memang ada sistem yang lebih mudah atau lebih simpel mungkin bisa disampaikan untuk kita uji cobakan, sehingga saya tidak terlalu berharap pada teman-teman di pengkab itu secara konsisten mengisi ketika mereka dilaporan itu, saya sudah langsung terkoneksi dia. Ketika mereka melaporkan kejuaraan, kita mungkin, staff kita yang meng-input lagi, itu pun dilaksanakan pada akhir tahun jadinya. Tidak setiap saat mereka untuk kejuaraan atau kegiatan.
Peneliti	Mungkin yang terakhir untuk di proses manajemen data itu, bagaimana data dikomunikasikan atau dibagikan antar bagian di dalam organisasi?
Narasumber 1	Setiap pengkab itu kan sudah punya web ya. Kita tidak buka semuanya. Antar pengkab itu tidak kita buka. Kan kemarin sudah diberikan password masing-masing. Hanya KONI yang bisa membuka semua data tersebut sebagai dasar untuk memberikan reward. Kepada cabang-cabang olahraga yang memang melaksanakan kegiatan. Oleh karenanya, sinkronisasi data dibutuhkan untuk bagaimana mempermudah kerja dan kinerja KONI sebagai induk dari cabang olahraga, bukan antar cabang olahraga.

Aktor	Isi wawancara
Peneliti	apa saja perangkat lunak atau software atau sistem yang saat ini sudah digunakan di KONI?
Narasumber 1	Itu kalau sistemnya Gede paling tahu deh, kalau sistem aplikasi yang digunakan kan kemarin Gede yang bikin sebelumnya kita hanya menggunakan perangkat CPU itu kan laptop hanya menggunakan HP dari sebagainya begitu untuk sebagai medianya.
Peneliti	Pertanyaan yang terakhir apa harapan staf terhadap peran teknologi di dalam aktivitas KONI di masa depan?
Narasumber 1	Ya tentu dengan teknologi saat ini kami sudah kecepatan dan seluruh rakyat baik teman-teman pengurus harian kemudian teman-teman pengurus kemudian teman-teman staf tentu bagaimana teknologi ini bisa membantu meringankan beban dalam bekerja. Misalnya dalam mencari salah satu data, sehingga tinggal klik harapannya data yang tahun 2021 pun bisa kita munculkan saat ini, tentu dibutuhkan seorang aplikator yang mampu merumuskan hal tersebut.
Peneliti	Oke baik Pak, sekian mungkin untuk teknik yang pertama atau <i>tools</i> yang pertama terkait <i>value chain</i> atau rantai nilai yang terjadi di KONI Kabupaten Buleleng. Terima kasih Pak untuk pertanyaan terkait dengan <i>value chain</i> -nya.

Lampiran 3. Wawancara terhadap Pelatih bersertifikat Nasional

1. Wawancara 3

Narasumber : Gede Arya Suryana Murtika Wangsa
 Jabatan : Mahasiswa *and* Pelatih Nasional cabang olahraga Bridge
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2024
 Pukul : 10.30 WITA – 11.00 WITA



Aktor	Isi wawancara
Peneliti	Selamat siang kak, Saya Gede Raditya Manohara dari Universitas Pendidikan Ganesha. Maksud kedatangan saya ingin menanyakan terkait aktivitas pelatihan fisik level 1 yang dilaksanakan oleh KONI Kabupaten Buleleng.
Narasumber	Selamat siang, silahkan.

Aktor	Isi wawancara
Peneliti	Terkait aktivitas pelatihan fisik level 1 nasional itu apa saja nggih kelebihan dan kekurangannya kak?
Narasumber	Jadi di kegiatan tersebut, disana ada teori yang disampaikan dan dibarengi dengan praktek secara langsung jadi lebih mudah untuk kami yang mengikuti ini dalam merealisasikan program latihan, ditambah juga kami disana berbaur dengan pelatih pelatih dari cabor lain sehingga terjadi interaksi positif sehingga banyak diskusi-diskusi yang membantu dalam pelaksanaan program latihan. Kalo kekurangannya mungkin waktu pelaksanaannya karena dilaksanakan dari pagi hingga sore, kebanyakan merasa jenuh dan lelah karena berkegiatan seharian sehingga sering kali di sore hari kegiatan terkesan melelahkan
Peneliti	Nggih kak, terimakasih atas informasinya, boleh nggih jika saya masukkan sertifikat kakak untuk validasi dan otentikasi wawancara ini
Narasumber	Baik, boleh

Lampiran 4. Wawancara Pelatih Nasional

1. Wawancara 4

Narasumber : Ni Kadek Oppi Swandari
 Jabatan : Mahasiswa *and* Pelatih Nasional cabang olahraga Bridge
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Desember 2024
 Pukul : 14.30 WITA – Selesai

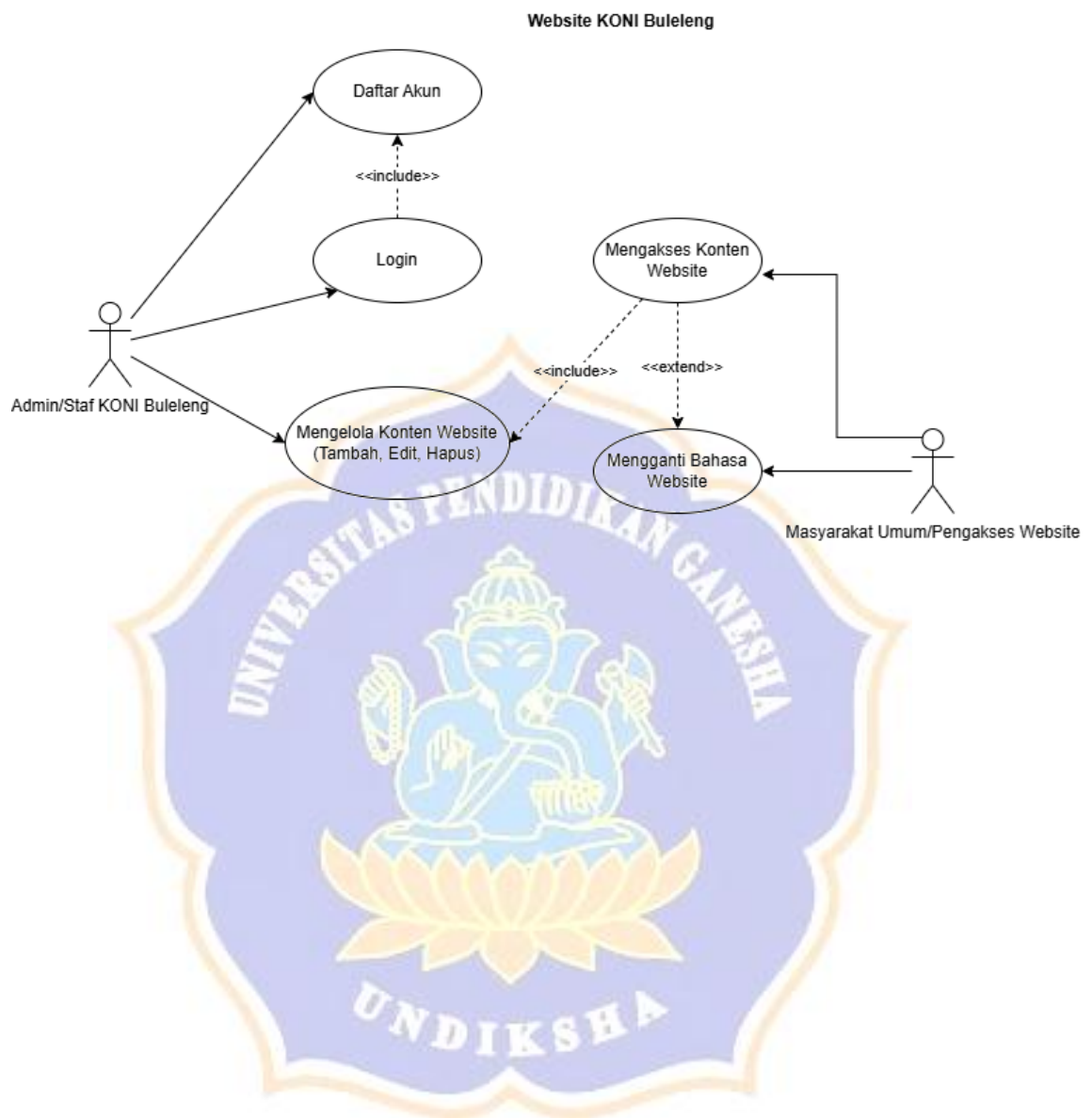


Aktor	Isi Wawancara
Peneliti	Selamat siang kak, Saya Gede Raditya Manohara dari Universitas Pendidikan Ganesha. Maksud kedatangan saya ingin menanyakan terkait aktivitas pelatihan yang pernah dilakukan.
Narasumber	Selamat siang kak, iya silahkan.
Peneliti	Sebelumnya pelatihan apa yang pernah diikuti kak nggih?
Narasumber	Pelatihan Pelatih dan Wasit GABSI Kalimantan Timur
Peneliti	Untuk tempatnya dimana kak?
Narasumber	Tempat pelatihannya di Balikpapan
Peneliti	Terkait aktivitas pelatihan itu apa saja nggih kelebihan dan kekurangannya kak?

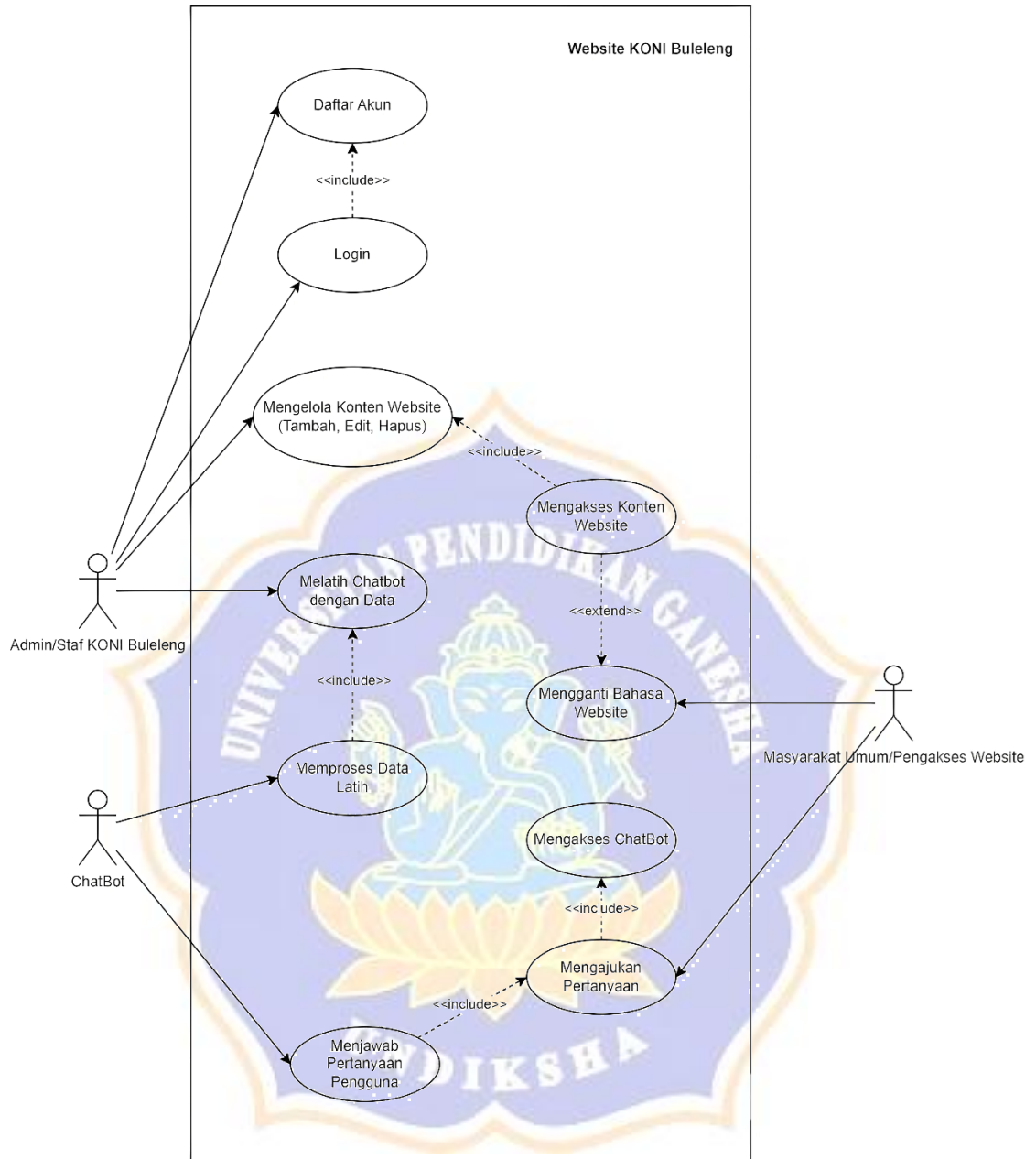
Aktor	Isi Wawancara
Narasumber	Jadi di kegiatan tersebut, disana ada teori yang disampaikan dan dibarengi dengan praktek secara langsung jadi lebih mudah untuk kami yang mengikuti ini dalam merealisasikan program latihan, ditambah juga kami disana berbaur dengan pelatih pelatih dari cabor lain sehingga terjadi interaksi positif sehingga banyak diskusi-diskusi yang membantu dalam pelaksanaan program latihan. Kalo kekurangannya mungkin waktu pelaksanaannya karena dilaksanakan dari pagi hingga sore, kebanyakan merasa jenuh dan lelah karena berkegiatan seharian sehingga sering kali di sore hari kegiatan terkesan melelahkan
Peneliti	Nggih kak, terimakasih atas informasinya, boleh nggih jika saya masukkan sertifikat kakak untuk validasi dan otentikasi wawancara ini
Narasumber	Baik, boleh

Lampiran 5. *Use Case Diagram* Seluruh Aplikasi/Sistem

1. Use case Website KONI Buleleng sebelum di upgrade (berlaku saat ini)

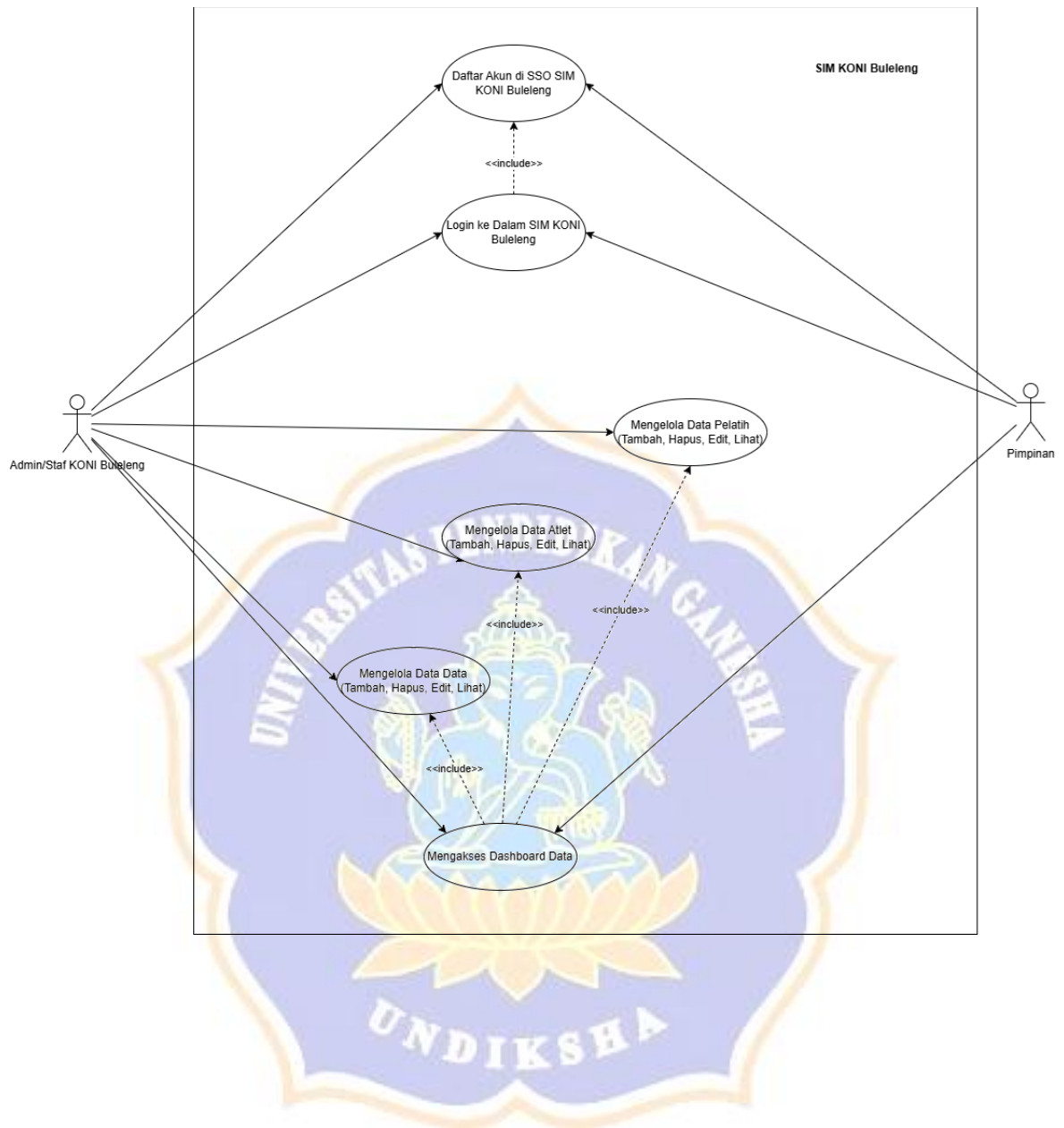


2. Use case diagram Website KONI Buleleng

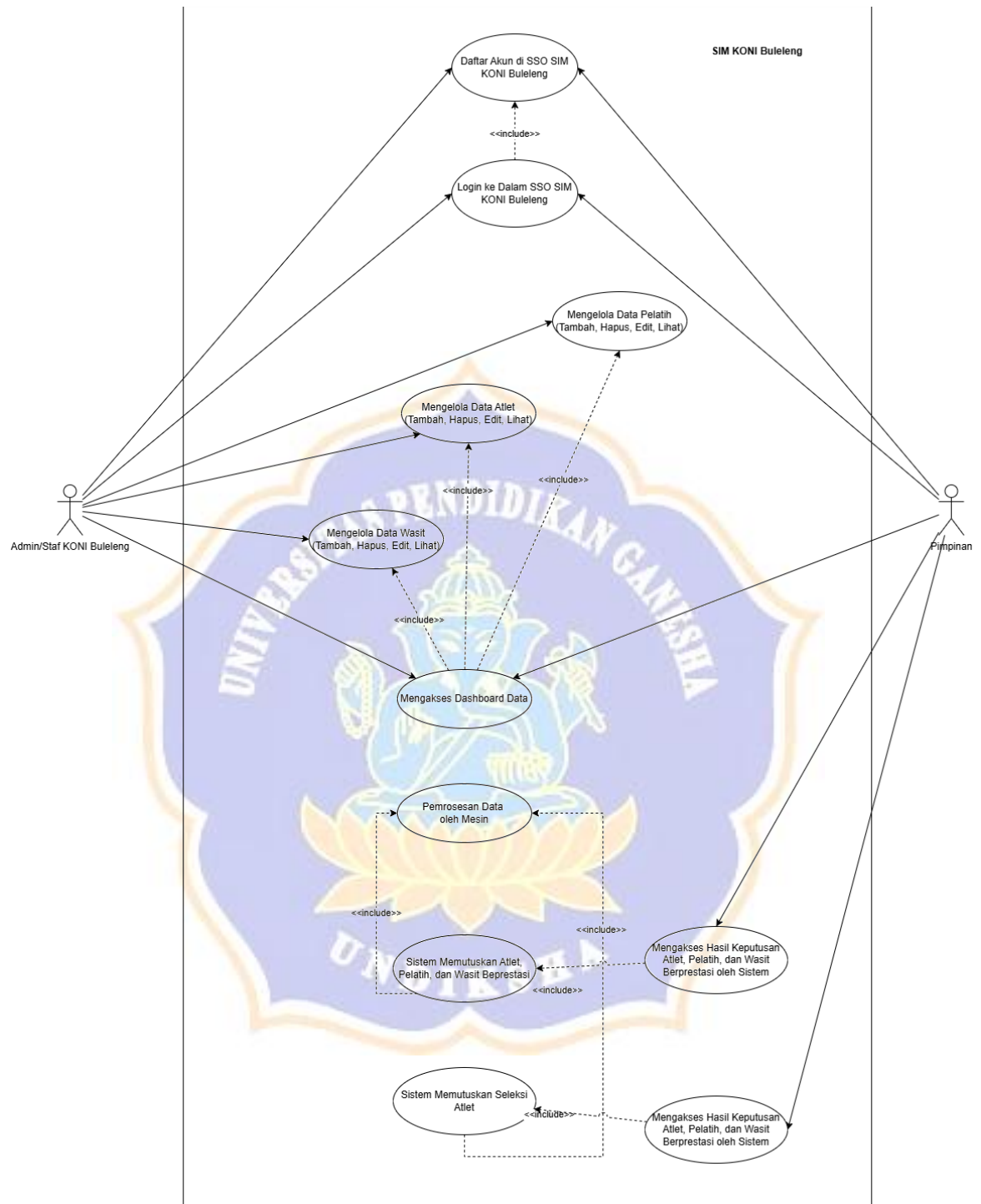


3.

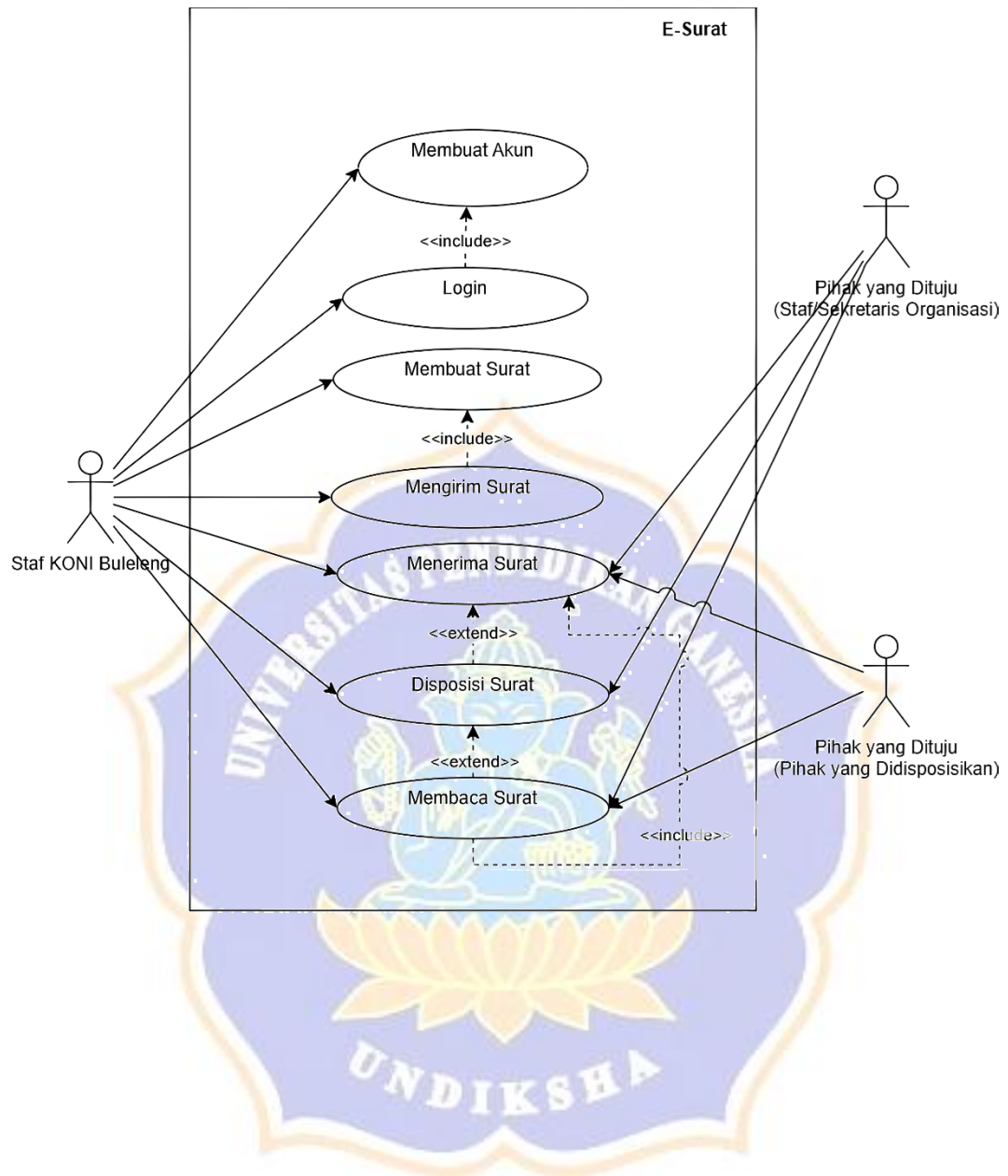
Use case diagram saat ini



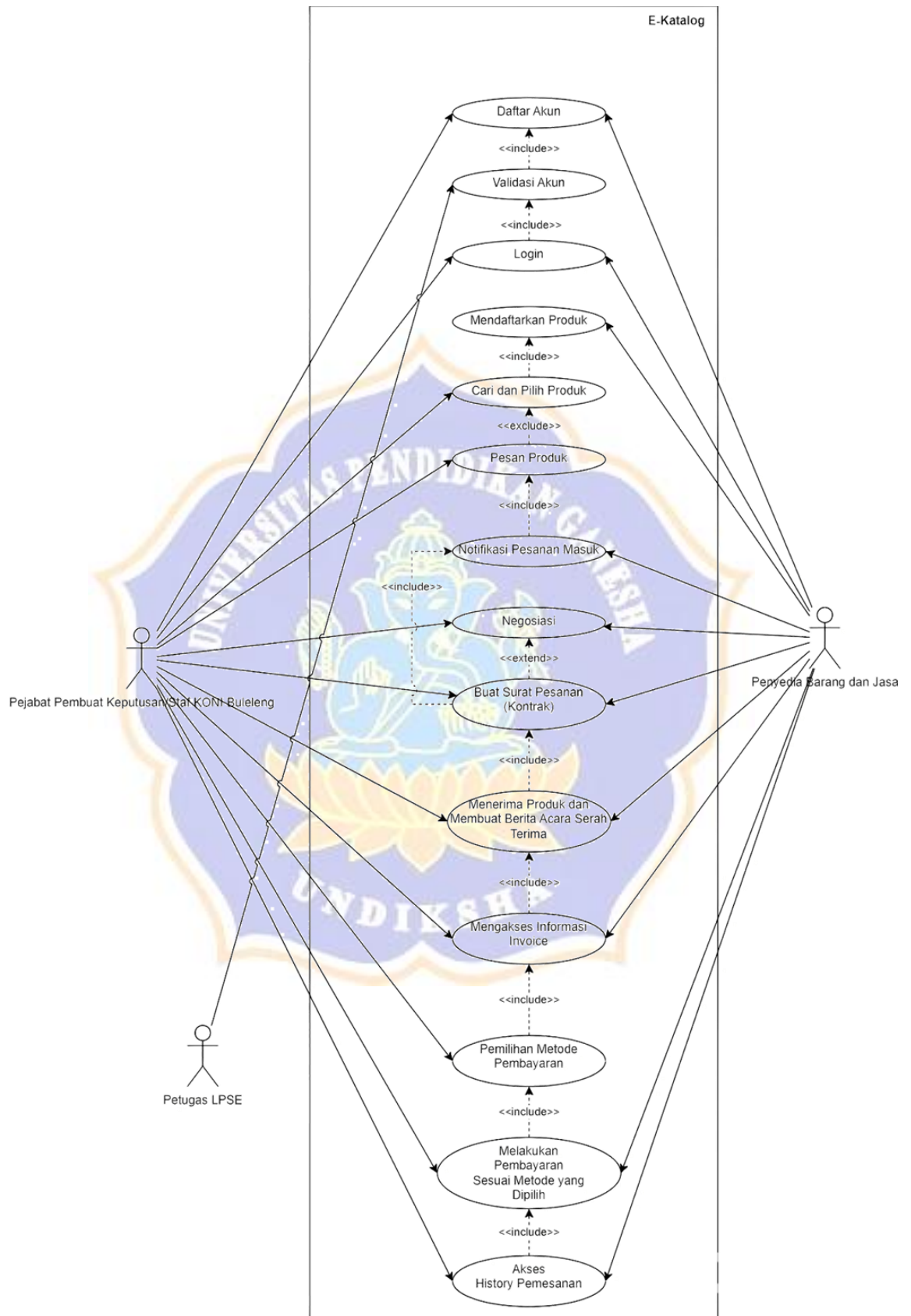
4. Use case diagram usulan upgrade SIM KONI Buleleng



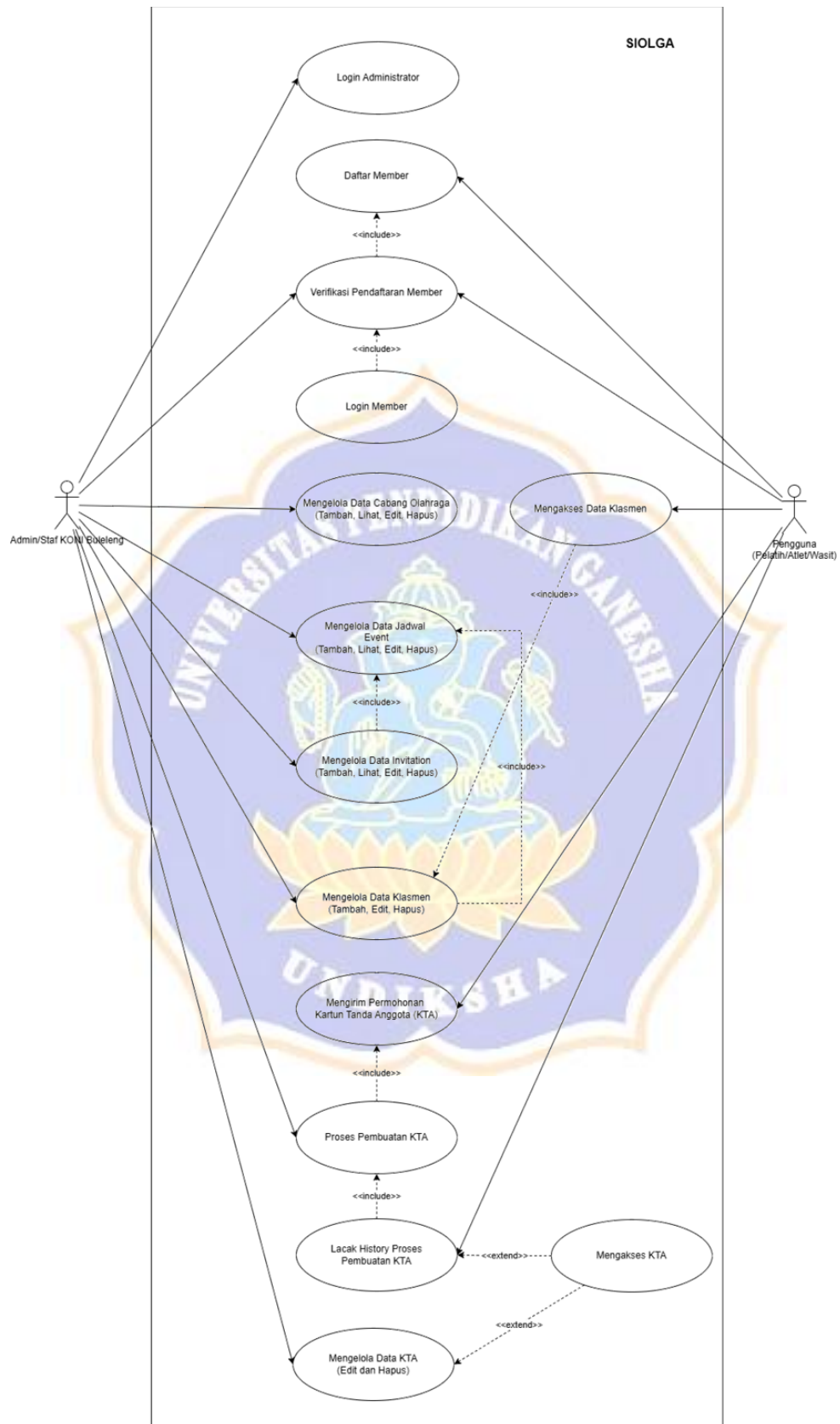
2. Use case diagram E-Surat



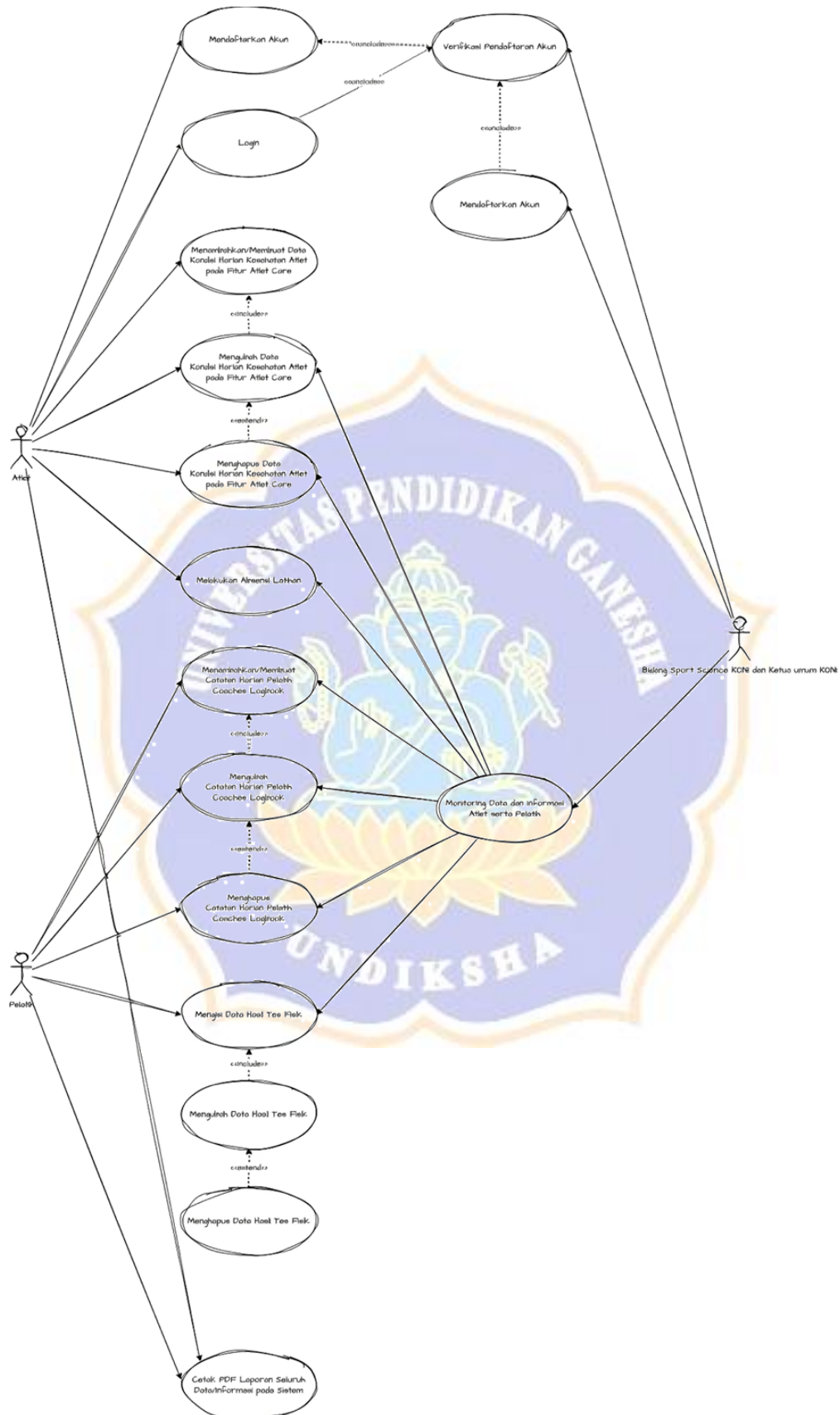
3. Use Case Diagram E-Katalog



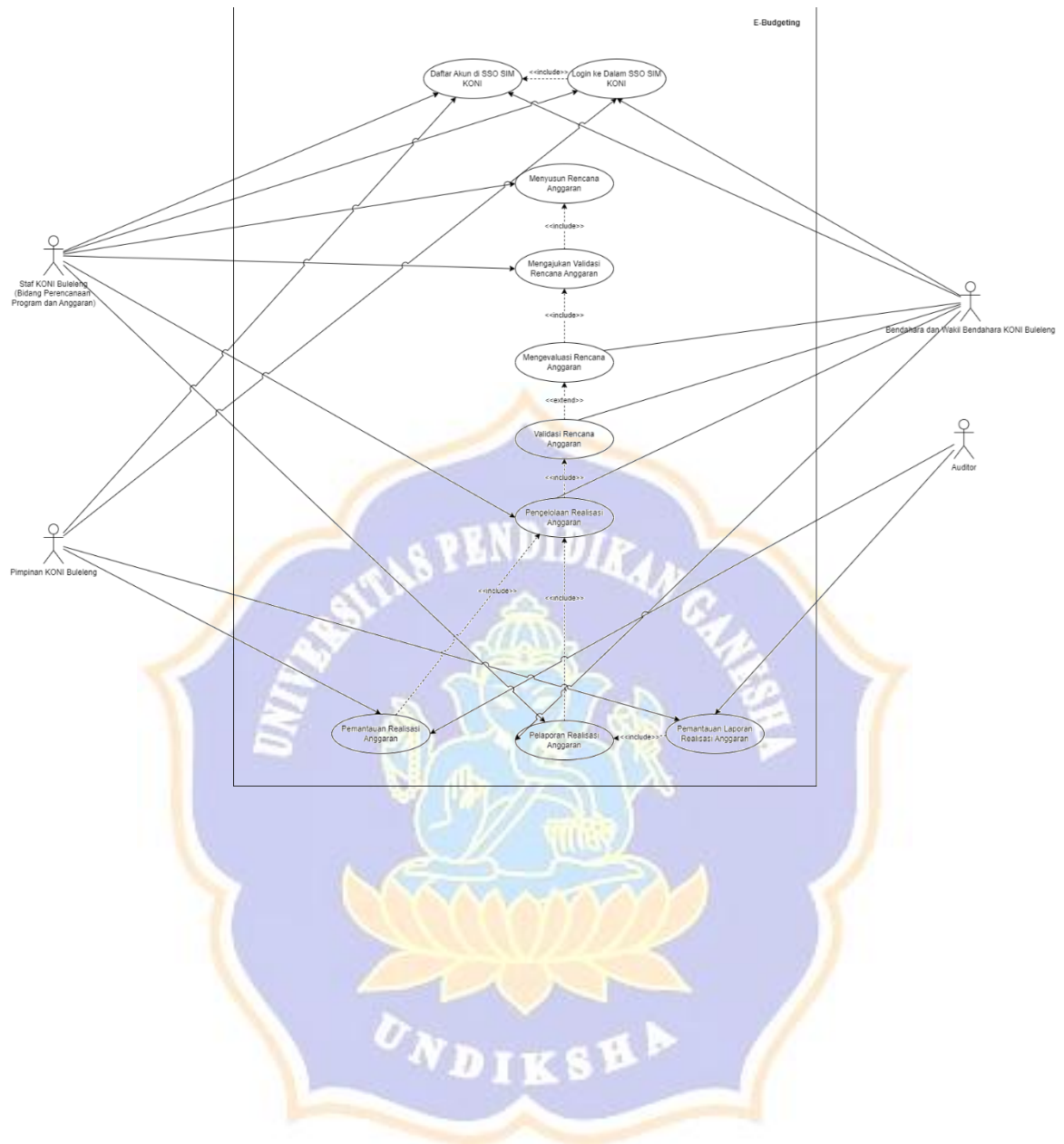
4. Use case diagram SIOLGA



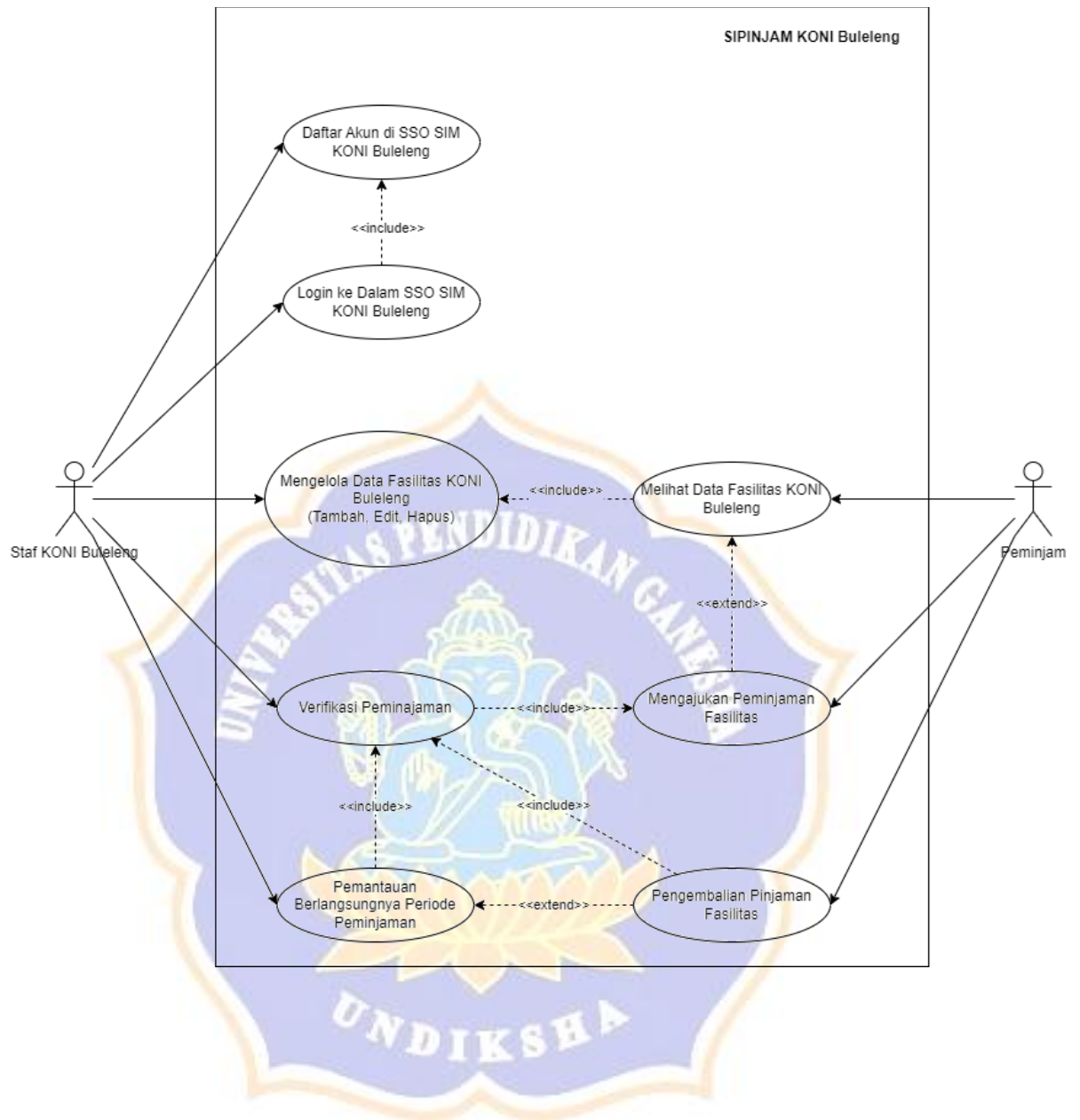
5. Use case diagram SIMONEV Buleleng Bisa Juara



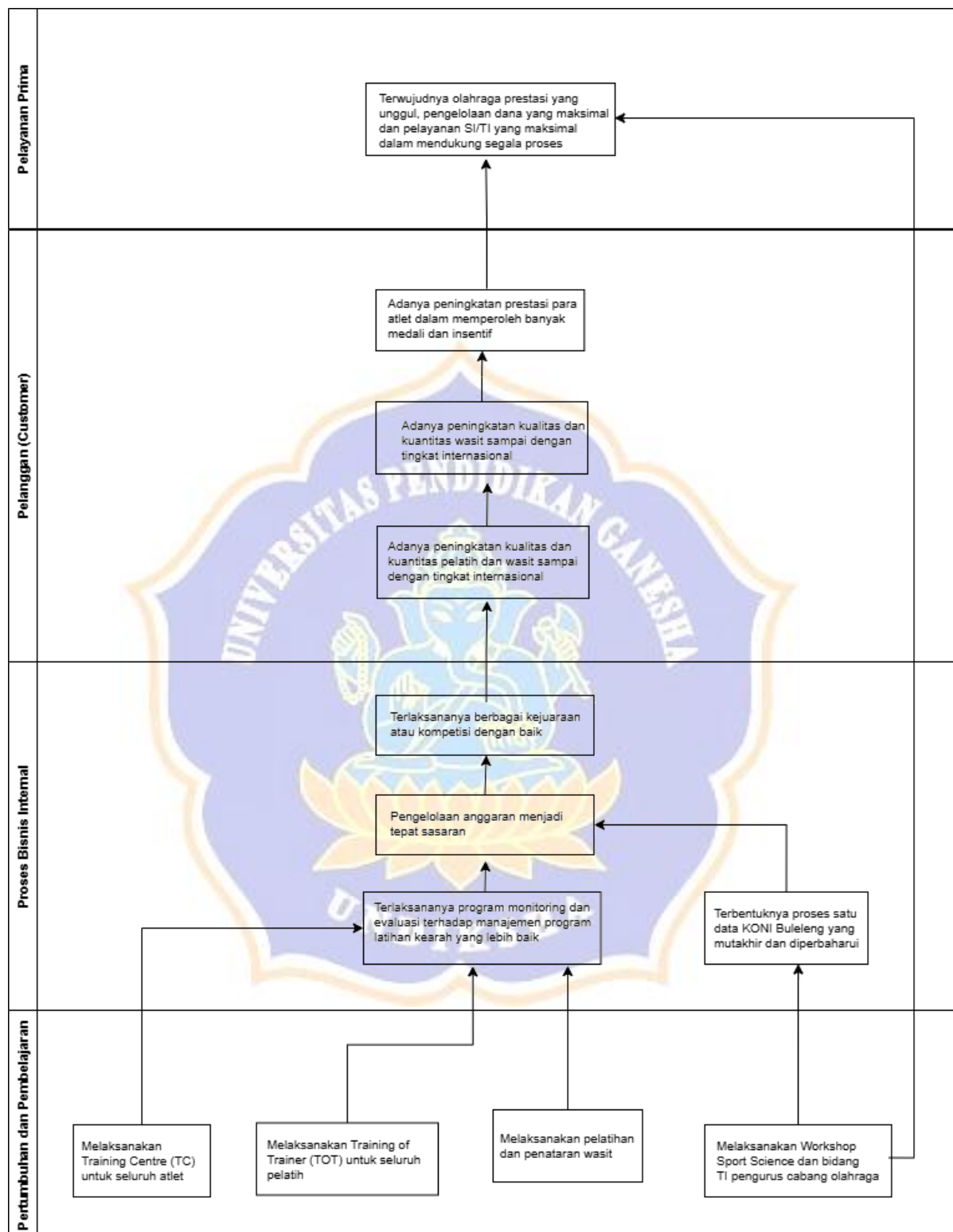
6. Use case diagram E-Budgeting



7. Use case diagram SIPINJAM KONI



Lampiran 6. Gambar Analisis Balanced Scorecard



Lampiran 7. Susunan acara dan berita acara Focus Group Discussion (FGD)

Berikut merupakan hasil dari Focus Group Discussion (FGD) yang dilakukan di Kantor KONI Kabupaten Buleleng yang beralamat di Kompleks GOR Bhuana Patra, Singaraja yang dilakukan pada hari Senin, 5 Mei 2025.

